

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Informasi-informasi penelitian terdahulu sudah disediakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sehingga peneliti sekarang mendapatkan informasi atau kolerasi berupa kesamaan ataupun perbedaan yang ada di penelitian terdahulu maupun penelitian yang sekarang. Berikut beberapa penelitian yang digunakan sebagai sumber rujukan :

##### 1. Ibrahim (2020)

Topik penelitian ini adalah pengaruh *financial Leverage* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria (BEN). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEN pada tahun 2014-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis data panel dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan 18 perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa *financial Leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan – persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sebagai berikut :

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan *Leverage* sama dengan penelitian sekarang.

- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan nilai perusahaan sama dengan penelitian sekarang.
- c. Metode pengambilan sampel pada penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu metode *Purposive sampling*.

Perbedaan – perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang sebagai berikut :

- a. Perbedaan variabel moderasi yaitu pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel moderasi *Profitabilitas*.
- b. Perbedaan Teknik analisis data yang digunakan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan Teknik analisis data analisis panel, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.

## **2. Fernandes, Heryanto Wijaya (2020)**

Topik penelitian ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan *Profitabilitas* sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria *Purposive sampling* pada penelitian ini sebanyak 67 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil dari penelitian yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta *Profitabilitas* tidak mampu

memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun *Profitabilitas* mampu memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan.

Persamaan – persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sebagai berikut :

- a. Variabel independent yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan *Leverage* sama dengan penelitian sekarang
- b. Variabel moderasi yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan *Profitabilitas* sama dengan penelitian sekarang
- c. Variabel dependen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan nilai perusahaan.
- d. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *Purposive sampling*.
- e. Teknik analisis data penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu Analisis regresi linier berganda.

Perbedaan – perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang sebagai berikut:

- a. Perbedaan dalam penentuan sampel dimana penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
- b. Perbedaan pada periode yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2015-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2016-2019.

- c. Perbedaan pada salah satu variabel independent yang digunakan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Leverage* , Komisaris Independen

### 3. Yulia Firda, Adi Rizfal Efriadi (2020)

Topik penelitian ini adalah Pengaruh CSR Disclosure, Firm size, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan Di BEI. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria pada penelitian sebanyak 6 perusahaan pertambangan. Teknik analisis data yang digunakan penelitian yaitu menggunakan uji asumsi klasik, uji t, uji moderasi, uji f, regresi serta diolah menggunakan spss 19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun ukuran perusahaan dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. *Profitabilitas* tidak dapat memoderasi pengaruh antara CSR dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan, namun dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan – persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sebagai berikut :

- a. Variabel independent yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu *Leverage*
- b. Variabel dependen yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu nilai perusahaan

- c. Variabel moderasi yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu *Profitabilitas*.
- d. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan *Purposive sampling*.

Perbedaan – perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang sebagai berikut :

- a. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu CSR dan ukuran perusahaan sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan komisaris independent dan *Leverage*.
- b. Perbedaan pada periode yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2014-2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2016-2019.

#### **4. Siwi Nur Khotimah (2020)**

Topik penelitian ini adalah Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Moderasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*, dimana sampel yang sesuai kriteria sebanyak 32 perusahaan yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regression moderation dan uji t. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *Profitabilitas* tidak dapat memoderasi pengaruh antara

ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan namun *Profitabilitas* mampu memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan.

Persamaan – persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sebagai berikut :

- a. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan sekarang yaitu variabel *Leverage*.
- b. Variabel dependen yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan sekarang yaitu nilai perusahaan.
- c. Variabel moderasi yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan sekarang yaitu *Profitabilitas*.
- d. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan *Purposive sampling*.

Perbedaan – perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang sebagai berikut :

- a. Perbedaan pada salah satu variabel independen yang digunakan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan ukuran perusahaan sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Leverage*, Komisaris Independen.
- b. Perbedaan pada periode yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2016-2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2016-2019.
- c. Perbedaan dalam penentuan sampel dimana penelitian terdahulu menggunakan perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI,

sedangkan penelitian sekarang menggunakan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI

#### 5. **Emi Mei Astutik (2019)**

Topik penelitian ini adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan *Profitabilitas* sebagai Variabel Mediasi Sektor Pertambangan di BEI tahun 2015-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 dengan jumlah sampel 20 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *path analysis* dan di olah menggunakan IBM SPSS 25. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tanggung jawab sosial, kebijakan dividen dan *Profitabilitas* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan umur perusahaan, dewan komisaris independent dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Profitabilitas* tidak dapat menjadi variabel mediasi dalam penelitian ini, karena *Profitabilitas* yang tinggi belum tentu dapat menentukan nilai perusahaan yang tinggi.

Persamaan-persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah sebagai berikut :

- a. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu variabel komisaris independent.
- b. Variabel dependen nilai perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan variabel dependen penelitian sekarang.

- c. Penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan sector pertambangan sama dengan penelitian sekarang.
- d. Teknik pengumpulan sampel penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu metode *Purposive sampling*.

Perbedaan-perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang sebagai berikut:

- a. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu tanggung jawab sosial perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan manajerial sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel independen *Leverage* dan komisaris independent.
- b. Perbedaan pada periode yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2015-2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2016-2019.
- c. Perbedaan pada Teknik analisis data yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan Teknik *path analysis*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Teknik analisis linier berganda.

#### **6. Muhammad Rehan (2019)**

Topik penelitian ini adalah mengeksplorasi dampak tarif pajak, *Leverage*, *Profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Pakistan 2012-2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Pakistan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu fixed model. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Leverage*, *Profitabilitas*, dan ukuran perusahaan



berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan tarif pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan di Pakistan.

Persamaan-persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sebagai berikut :

- a. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan sekarang yaitu *Leverage*.
- b. Variabel dependen yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan sekarang yaitu nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang sebagai berikut :

Perbedaan Teknik analisis data yang digunakan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan Teknik analisis data fixed model, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.

#### **7. Ni Putu Ira Kartika Dewi, Nyoman Abundanti (2019)**

Topik penelitian ini adalah Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan industri barang konsumsi dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Mediasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 46 perusahaan periode 2014-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*, sampel yang memenuhi kriteria pada dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis jalur dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Profitabilitas* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap

*Profitabilitas*, *Leverage*, ukuran perusahaan dan *Profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Profitabilitas* secara signifikan memediasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan serta *Profitabilitas* secara signifikan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan-persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sebagai berikut :

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu variabel *Leverage* digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang.
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu *Purposive sampling*.

Perbedaan-perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang sebagai berikut :

- a. Perbedaan pada variabel independen yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel ukuran perusahaan sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Perbedaan pada sampel yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan industri barang konsumsi, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan pertambangan.
- c. Perbedaan dalam Teknik analisis data yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan analisis jalur dan uji sobel, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.

- d. Perbedaan pada periode yaitu penelitian terdahulu pada tahun 2014-2017, sedangkan penelitian sekarang pada tahun 2016-2019.

#### **8. Armi Sulthon Fauzi, Ni Ketut Suransi, Alamsyah (2016)**

Topik penelitian ini adalah pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Pemoderasi. Dengan GCG diproksi oleh komisaris independen dan komite audit. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2013. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Sampel yang dapat memenuhi kriteria *Purposive sampling* pada penelitian sebanyak 45 perusahaan manufaktur yang digunakan. Cara ukur data yang digunakan adalah Tobin's Q. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan GCG, CSR dan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara parsial CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, GCG menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan variabel ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan-persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sebagai berikut :

- a. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu variabel GCG yang diproksi komisaris independen.
- b. Variabel dependen yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu nilai perusahaan.

- c. Variabel moderasi yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu *Profitabilitas*.
- d. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan *Purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang sebagai berikut:

- a. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu CSR sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan komisaris independen dan *Leverage*.
- b. Perbedaan dalam sampel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu perusahaan manufaktur sector dasar dan kimia sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sector pertambangan.

#### **9. I Gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana (2016)**

Topik penelitian ini adalah Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Mediasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013. Teknik penentuan sampel penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* atau sensus, sehingga semua populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Profitabilitas*. Namun *Profitabilitas* tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan.

Persamaan-persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah sebagai berikut :

- a. Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan sekarang yaitu variabel *Leverage*.
- b. Variabel dependen yang digunakan penelitian terdahulu sama dengan sekarang yaitu nilai perusahaan.

Perbedaan-perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang sebagai berikut :

- a. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu ukuran perusahaan, sedangkan pada penelitian sekarang tidak menggunakan variabel independen ukuran perusahaan.
- b. Perbedaan dalam Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan sampling jenuh, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan Teknik *Purposive sampling*.
- c. Perbedaan dalam Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu Teknik analisis jalu (*path analysis*), sedangkan penelitian sekarang menggunakan Teknik analisis linier berganda.

**10. Luh Wulan Permatasari, Gayatri (2016)**

Topik penelitian ini adalah *Profitabilitas* sebagai Pemoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel adalah metode *Purposive sampling* dimana sampel yang sesuai kriteria sebanyak 85 perusahaan selama 5 tahun penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi non partisipan. Teknik

analisis data menggunakan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Profitabilitas* mampu memoderasi pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan. Apabila GCG tinggi maka nilai perusahaan akan semakin naik, terutama bagi perusahaan yang mempunyai nilai *Profitabilitas* tinggi.

Persamaan-persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sebagai berikut :

- a. Variabel independen pada penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu GCG dengan proksi Komisaris Independen.
- b. Variabel dependen pada penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu nilai perusahaan.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan variabel moderasi *Profitabilitas* sama dengan penelitian sekarang.
- d. Teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu Metode *Purposive sampling*.

Perbedaan-perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang sebagai berikut:

Perbedaan pada metode pengumpulan data yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode observasi non partisipan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode dokumentasi.

**Tabel 2 1**  
**Matriks Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Variabel Independen		Variabel Moderasi
		<i>Leverage</i> (X1)	Komisaris independen (X2)	<i>Profitabilitas</i>
1.	Ibrahim (2020)	B-	-	-
2.	Fernandes, Heryanto Wijaya (2020)	TB		M X1 ke Y
3.	Yulia Firda, Adi Rizfal Efriadi (2020)	B+		TM X1 ke Y
4.	Siwi Nur Khotimah (2020)	TB		M X1 ke Y
5.	Emi Mei Astutik (2019)		TB	-
6.	Muhammad Rehan (2019)	B+		
7.	Ni Putu Ira Kartika Dewi, Nyoman Abundanti (2019)	B+		
8.	Armi Sulthon Fauzi, Ni Ketut Suransi, Alamsyah (2016)		B	TM X2 ke Y
9.	I Gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana (2016)	B+		
10.	Luh Wulan Permatasari, Gayatri (2016)		B	M X2 ke Y

**Keterangan :**

B : Berpengaruh

M : Memoderasi

TB : Tidak Berpengaruh

TM: Tidak Memoderasi

## 2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini disajikan teori yang dijadikan pedoman dasar dalam mengadakan analisis dan pemecahan masalah.

### 2.2.1 *Signalling Theory*

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana pihak eksternal memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Pada kenyataannya manajer sering memiliki lebih banyak informasi daripada pihak luar. Hal ini disebut asimetri informasi. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajemen dan pihak eksternal (kreditur dan investor). Salah satu caranya dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal. Pihak manajemen perlu memberikan informasi kepada pihak eksternal karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai seluk-beluk perusahaan dan prospek yang akan datang (Pramastuti, 2007). Informasi yang dirilis oleh perusahaan dapat mengeluarkan laporan keuangan kepada investor. Laporan keuangan digunakan untuk membuat keputusan bagi investor dan merupakan bagian penting dari analisis dasar perusahaan.

Teori signal merupakan teori dasar yang dibutuhkan untuk meneliti sikap perusahaan dalam prosesnya mencapai keberhasilannya dalam menjalankan operasional perusahaan ataupun dalam menyikapi kegagalan yang terjadi saat kegiatan operasional kepada para pemilik modal. Teori ini dapat memberikan bantuan terhadap pihak investor ataupun pihak lain dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan. Perusahaan yang



sedang dalam kondisi baik akan memberikan sinyal positif kepada para investor di pasar modal, sehingga harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan dikarenakan banyaknya peminat di pasar modal.

Asumsi efek sinyal sejatinya menyatakan ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan investor. Perusahaan mengetahui situasi perusahaan dan prospek masa depan lebih baik daripada dunia luar. Dalam teori sinyal, manajemen berharap dapat memberikan sinyal kemakmuran kepada pemilik atau pemegang saham ketika memberikan informasi laporan keuangan. Publikasi dalam laporan keuangan tahunan dapat memberikan sinyal pertumbuhan dividen atau perubahan harga saham perusahaan. Penggunaan teori sinyal juga memberikan informasi mengenai seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari aset yang digunakan sehingga menarik minat investasi para investor. Klaim jumlah saham yang banyak akan meningkatkan harga saham perseroan. *Profitabilitas* yang tinggi mencerminkan prospek yang baik, sehingga investor akan merespon sinyal tersebut secara positif dan berdampak pada pertumbuhan nilai perusahaan.

### 2.2.2 Nilai Perusahaan

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa untuk di pasarkan, hal ini dilakukan dengan menggunakan sumber daya yang sudah dikumpulkan. Nilai perusahaan merupakan pendapat investor terhadap perusahaan dengan menilai harga saham dari perusahaan tersebut. Keinginan setiap pemilik perusahaan yakni memiliki nilai

perusahaan yang tinggi dikarenakan hal ini menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan diukur menggunakan nilai saham perusahaan di pasar saham, hal ini merupakan refleksi penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata. Dikatakan nyata dikarenakan harga yang terbentuk di pasar saham merupakan pertemuan antara kestabilan permintaan dan kestabilan penawaran secara nyata terjadi transaksi jual beli antara emiten dan investor. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Cara mengukur pengungkapan nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

$$a) \text{ PBV} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{book value per share}}$$

$$b) \text{ PER} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per Share}}$$

$$c) \text{ Tobin's Q, } Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

### 2.2.3 Leverage

*Leverage* merupakan perbandingan antar dana belanja atau dana untuk membiayai perusahaan atau perbandingan antara dana yang di peroleh dari pihak eksternal ( kredit) dengan dana dari pemilik perusahaan. *Leverage* juga bisa di artikan rasio dimana dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya baik itu kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. *Leverage* dibagi menjadi dua jenis yaitu operating *Leverage* yang mana artinya meningkatnya sumbangan biaya tetap terhadap total biaya operasi, serta financial *Leverage* artinya kemampuan strategi pendanaan melalui kredit untuk nantinya digunakan sebagai investasi dalam meningkatkan

produksi. *Leverage* dapat diukur dengan beberapa rasio sebagai berikut (Munawir, 2014) :

$$a. \text{ DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

$$b. \text{ DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aset}}$$

#### 2.2.4 Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan bagian dari *Good Corporate Governance* yaitu anggota dewan komisaris yang tidak terlibat secara langsung terhadap operasional perusahaan serta tidak termasuk dalam pemegang saham pengendali. Komisaris independen juga merupakan salah satu badan penting dalam perusahaan yang mana anggota komisaris independent berasal dari luar perusahaan sehingga dapat mengontrol kinerja perusahaan secara menyeluruh ( Budi, 2015). Komisaris independen berfungsi untuk meningkatkan peran dewan komisaris untuk mendapatkan tata kelola perusahaan yang lebih baik lagi. Cara perhitungan jumlah komisaris independent dapat menggunakan rumus :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlahanggotakomisarisindependen}}{\text{JumlahanggotadewanKomisaris}} \times 100\%$$

Sumber: (Budi, 2015)

#### 2.2.5 Profitabilitas

*Profitabilitas* merupakan salah satu pengukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, *Profitabilitas* perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang

dimiliki perusahaan (Sudana, 2011). Manfaat dari rasio *Profitabilitas* adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, dan mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri (Andini, 2020). Berikut beberapa cara untuk menghitung besarnya *Profitabilitas* perusahaan (Martina, 2019) :

$$a. \text{ROA} = \frac{\text{Lababersih}}{\text{Totalaset}} \times 100\%$$

$$b. \text{ROE} = \frac{\text{Lababersih}}{\text{Totalmodalekuitas}} \times 100\%$$

$$c. \text{ROI} = \frac{\text{labainvestasi}-\text{investasiawal}}{\text{investasi}} \times 100\%$$

$$d. \text{EPS} = \frac{\text{lababersihsetelahpajak}-\text{dividensaham}}{\text{jumlahsahamyangberedar}} \times 100\%$$

### 2.2.6 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* adalah rasio yang mengukur proporsi hutang dengan modal sendiri maupun asset, yang mana berarti besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan. Hutang sendiri merupakan sumber pendanaan yang berasal dari pihak eksternal untuk membantu perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Perusahaan menggunakan *Leverage* untuk memperoleh modal guna membiayai proses produksi ataupun meningkatkan produksi, sehingga dapat meningkatkan proses operasional dan semakin menjamin keberlangsungan usaha perusahaan. Hal ini dapat menjadi sinyal positif yang diberikan pihak perusahaan terhadap para investor agar menanamkan modal di perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan dipasar modal. Hal ini membuktikan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Firda & Efriadi (2020), dan Rehan (2019)

### **2.2.7 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan**

Komisaris independen merupakan salah satu badan penting dalam perusahaan yang mana anggota komisaris independen berasal dari luar perusahaan yang digunakan untuk mengontrol kinerja perusahaan secara objektif. Banyaknya komisaris independen yang dimiliki suatu perusahaan membuat perusahaan tersebut menjadi lebih ketat dalam hal pengelolaannya sehingga para investor menilai bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola perusahaan dengan baik. Hal ini dapat menjadi sinyal positif kepada para investor untuk dapat membuat keputusan investasi terhadap perusahaan yang memiliki komisaris independen, nantinya hal ini akan membuat nilai perusahaan meningkat sehingga nilai perusahaan akan menjadi berbanding lurus dengan jumlah dari komisaris independen. Komisaris independen menghasilkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan penelitian dilakukan oleh Fauzi, Suransi & Alamsyah (2016).

### **2.2.8 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Profitabilitas* sebagai Variabel Moderasi**

*Leverage* merupakan rasio hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang lebih tinggi dari proses operasional perusahaan dengan cara meningkatkan produksi yang dilakukan perusahaan menggunakan modal yang didapatkan dari pihak eksternal (kredit). Dengan meningkatnya produksi serta laba yang dihasilkan perusahaan dapat membuat nilai perusahaan menjadi lebih meningkat di pasar modal, dikarenakan para investor merasa perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan yang lebih atas investasi yang dilakukan investor pada perusahaan tersebut. Perusahaan yg

memiliki taraf hutang yang tinggi, menggambarkan bahwa perusahaan tersebut berskala besar, sehingga akan banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *Leverage* yang tinggi serta di dukung dengan kondisi perusahaan yang sehat dengan *Profitabilitas* tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi para investor, dimana berarti perusahaan mampu memberikan keuntungan yang lebih bagi para investor. Hal ini membuat *Profitabilitas* mampu untuk memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan, didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2020), dan Fernandes & Wijaya (2020).

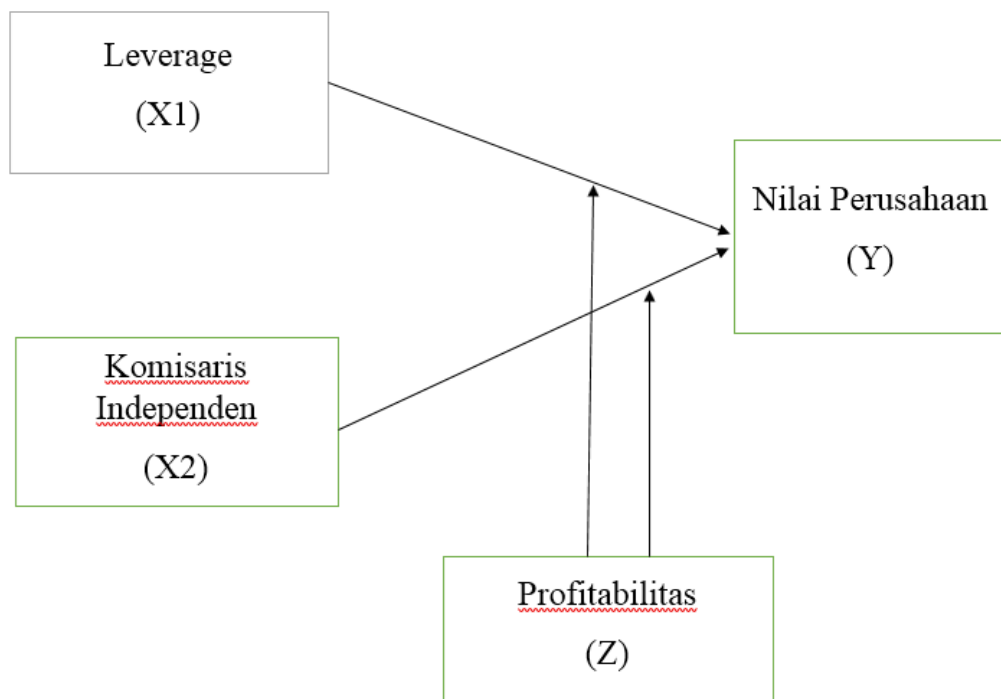
#### **2.2.9 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Profitabilitas* sebagai Variabel Moderasi**

Komisaris independen merupakan bagian dari *Good Corporate Governance* yaitu anggota dewan komisaris yang tidak terlibat secara langsung terhadap operasional perusahaan serta tidak termasuk dalam pemegang saham pengendali. Komisaris independen bertujuan untuk dapat meningkatkan tatakelola perusahaan, dimana komisaris independent mengontrol pihak perusahaan secara independen atau tidak terkait dengan perusahaan itu sendiri. Tata kelola yang baik dari perusahaan dapat menjadi sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut jauh dari kata kecurangan saat pelaporan keuangan maupun yang lainnya, sehingga dapat membangun kepercayaan investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Hal ini diperkuat dengan perusahaan yang memiliki tatakelola serta memiliki *Profitabilitas* yang tinggi sehingga dapat memeberikan nilai tambah bagi para investor untuk nilai perusahaan, yang berarti *Profitabilitas* dapat

memperkuat pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan, diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Permatasari & Gayatri (2016).

### 2.3 Kerangka Penelitian

Dari penelitian ini dapat ditarik kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian pada penelitian ini berdasarkan pada Latar Belakang, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI

H<sub>2</sub> : Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei

H<sub>3</sub> : *Profitabilitas* mampu memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei

H<sub>4</sub> : *Profitabilitas* mampu memperkuat pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei.